

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Kharisma Aji Pramana

NIM : 5101409023

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan,S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Drs. Soedjatmiko, M.Pd
NIP. 19720815 199702 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Maryono, M.Pd
NIP. 19640304 198903 1 028

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan praktik pengalaman lapangan. Laporan ini disusun sebagai salah satu penyelesaian praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendal.

Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs.Soedjatmiko, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. M. Pujo Siswoyo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL II
5. Drs. Maryono, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal
6. Drs. Martin Kusumo Putro, M.Pd, selaku Guru Koordinator PPL
7. Drs. Heru Pramono, M.Pd, selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 2 Kendal
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kendal, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan


Kharisma Aji Pramana

NIM. 5101409023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL	5
C. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB IIIPELAKSANAAN	
A. Waktu Kegiatan	8
B. Tempat Kegiatan	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II	13
G. Refleksi Diri	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Presensi Mahasiswa Praktikan
4. Contoh Perangkat Pembelajaran
5. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di masa global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik

negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang memang bergelut didunia pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil Program Kependidikan.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.

- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses pembelajaran.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di kampus dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. KeputusanRektor Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

C. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

3. Sasaran PPL

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan sosial.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 03 September 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 2 Kendal yaitu untuk hari senin, selasa, dan sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB, hari rabu dan kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.00 WIB, sedangkan hari jumat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Model pembelajarannya menggunakan sistem blok dimana 1 minggu di kelas produktif dan 2 minggu di kelas normatif dan adaptif.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah di SMK N 2 Kendal yang beralamat di Jl. Raya Soekarno – Hatta-Mangga Utara-Purin Kendal 51351.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan Program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 sampai 25 Juli 2012.

2. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di SMKN 2 Kendal pada tanggal 31 Oktober pada pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 01 Agustus 2012 - 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
 - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 2 Kendal yaitu mengenai tata letak bangunan dan kondisinya yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Kendal.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sisten administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Kendal.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK N 2 Kendal telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

2. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud sebagai berikut :

a. Membuka Pelajaran.

Di dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan. Pada proses ini disebut dengan apersepsi.

b. Komunikasi dengan Peserta Didik.

Komunikasi dengan peserta didik sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. Komunikasi yang terjalin bukan hanya meliputi penyampaian materi, tetapi juga mengenai wacana-wacana sosial dan pengalaman-pengalaman di dalam kehidupan sehari-hari.

c. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak gaduh dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

d. Memberikan pertanyaan.

Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diberikan maupun belum. Hal ini dilakukan selain untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh peserta didik juga sebagai bagian dari apersepsi atau sekedar mengaktifkan kelas.

e. Menilai hasil belajar.

Guna menilai hasil belajar peserta didik praktikan memberikan beberapa tugas, post test, dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu digunakan pula untuk merefleksi efektifitas metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sendiri.

f. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya. Di dalam tahap ini biasanya disebut dengan konfirmasi.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan

konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*. Proses pembimbingan yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Pelatihan Pengajaran

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar gurupraktikan di dalam kelas.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan dengan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan diberi tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong sebagai koreksi tentang hal-hal yang terjadi di dalam kelas agar pembelajaran yang selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing, maka dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan pembelajaran kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pengajaran mandiri guru

praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan satu kali selama kegiatan PPL berlangsung yaitu pada minggu – minggu akhir sebelum penarikan dilaksanakan. Penilaian diberikan terhadap guru praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang disesuaikan format penilaian yang sudah ditentukan.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporannya adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan. Sedangkan untuk sistematika penyusunan laporannya sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL II

Terdapat faktor pendukung dan juga penghambat di dalam pelaksanaan kegiatan PPL II. Beberapa faktor yang mendukung kegiatan PPL II antara lain :

1. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.

4. Siswa SMK N 2 Kendal khususnya kelas X dan XI TGB 1 dan 2 yang telah menerima guru praktikan dan memberikan apresiasi yang baik terhadap guru praktikan.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Sulitnya menentukan media maupun model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.

G. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 2 Kendal yang diakui sebagai sekolah yang telah berstatus Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai pengalaman nyata melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Tugas tersebut baik untuk mengajar dan membuat perangkat pembelajaran dengan memperhatikan hasil observasi pada PPL I sehingga nantinya apabila praktikan telah terjun ke dalam dunia kerja tidak canggung melaksanakan tugasnya. PPL II melatih keempat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional.

a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran RAB

Mata pelajaran RAB merupakan salah satu ilmu perhitungan untuk mengetahui volume atau anggaran biaya bangunan yang akan dibuat oleh siswa, didalam dunia pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dari mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya:

- a) Ilmu perhitungan RAB Bangunan merupakan dasar perhitungan volume untuk sebuah perencanaan bangunan.
- b) Untuk mengetahui besar volume atau material yang kita butuhkan dalam pembuatan bangunan tersebut.

- c) Untuk mengetahui seberapa besar anggaran untuk perencanaan sebuah bangunan.
- d) Melatih kita untuk dapat berfikir kritis, teliti, dan cermat
- e) Banyak hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang di pelajari dalam matematika sehingga lebih mudah dipahami
- f) Melatih berpikir dan bersikap secara pasti.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran statika :

- a) Banyak siswa yang menganggap bahwa RAB merupakan pelajaran yang sulit karena bersangkutan dengan perhitungan dan rumus matematika, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- b) Guru biasanya memberikan rumus jadi secara langsung sehingga siswa tidak memahami darimana rumus tersebut.
- c) Pembelajaran ilmu RAB harus dilakukan tingkat konsentrasi dan ketelitian yang tinggi, jadi siswa harus teliti dalam mempelajari ilmu RAB.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendal cukup baik dan lengkap. Dimana di sekolah juga tersedia media yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti komputer, LCD proyektor dan layar di setiap kelasnya. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Dan untuk lebih memperlancar proses belajar mengajar, sekolah juga menyediakan laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selain itu, terdapat pula Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

c. Kualitas Guru Pamong

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran RAB Bangunan di SMK Negeri 2 Kendal adalah guru yang sangat baik dan berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S2. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan atau dunia luar dalam perhitungan RAB atau perencanaan bangunan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

d. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Kendal pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah baik. SMK Negeri 2 Kendal merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional sehingga dalam pembelajaran ada yang menggunakan bahasa Inggris atau

bilingual. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak menerapkan pada keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Ilmu Bangunan terutama Rencana Anggaran Biaya pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

f. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2 adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Mengenai saran pengembangan bagi sekolah latihan, hendaknya sekolah tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah demi meningkatkan kualitas sekolah. Khususnya gurudan siswa lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Sebagai SBI, baik guru maupun siswa hendaknya belajar untuk lebih menguasai bahasa inggris. Kedisiplinan yang diterapkan di SMK Negeri 2Kendal hendaknya juga selalu lebih ditingkatkan walaupun pada dasarnya sudah baik.

Bagi UNNES sendiri, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat perlu untuk mahasiswa pendidikan.PPL agar mahasiswa pendidikan siap menjadi guru yang profesional dan dapat di andalkan.Selain sebagai salah satu modal dalam kesiapannya sebagai calon guru, PPL juga dapat dijadikan ajang mengemban ilmu selain yang didapatkan di bangku perkuliahan dan diharapkan UNNES dapat mengembangkan kegiatan seperti ini ke arah yang lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

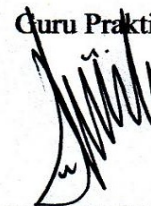
Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. HERU PRAMONO, M.Pd
NIP. 19650427 1995 12 1 001

Guru Praktikan



KHARISMA AJI PRAMANA
NIM. 5101409023